

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Setting Penelitian**

#### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjungkarang Timur Bandar Lampung. Sekolah ini merupakan tempat tugas peneliti.

#### **3.1.2 Waktu Penelitian**

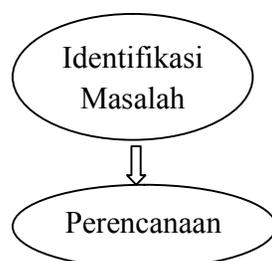
Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

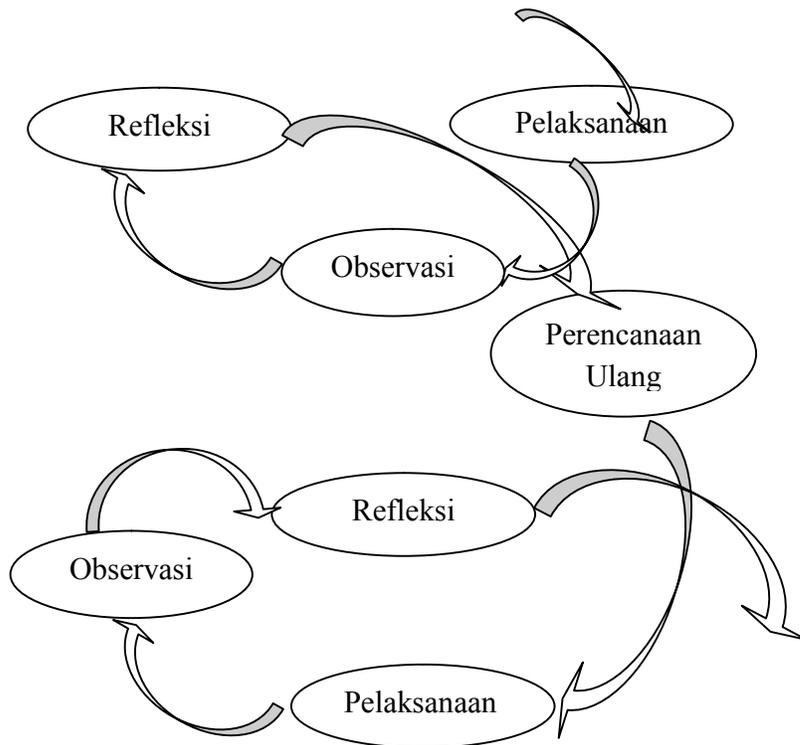
#### **3.1.3 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjungkarang Timur Bandar Lampung yang terdiri dari 30 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Mata pelajaran yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini adalah IPA.

### **3.2 Prosedur Penelitian**

Menurut Aqib (2006:30) PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur terdiri dari 4 tahap yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan merefleksi. Menurut Hopkins, 1993:48 (dalam Aqib, 2006:30) siklus penelitian dapat dilihat pada bagan berikut ini:





Gambar 3.1 Spiral Tindakan Kelas  
(Hopkins dalam Aqib, 2006:31)

Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut :

## SIKLUS I

### Tahap Perencanaan

1. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Merancang media pembelajaran.
3. Menyiapkan instrumen observasi baik untuk guru maupun siswa.
4. Merancang LKS.
5. Melatih guru mitra tentang model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

### Tahap Pelaksanaan Tindakan

1. Melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
2. Melaksanakan setiap kegiatan sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya .
3. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan alokasi waktu.
4. Mencari solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.

### **Tahap Observasi**

1. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dilakukan guru kelas IV.
2. Mencatat kelemahan dan kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang ada pada saat pelaksanaan tindakan.
3. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
4. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

### **Tahap Refleksi**

1. Menganalisis temuan saat melakukan observasi.
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan mempertimbangkan langkah selanjutnya.
3. Melakukan refleksi terhadap penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

4. Melakukan refleksi terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPA.
5. Melakukan refleksi terhadap prestasi belajar peserta didik.
6. Mencari solusi terhadap kelemahan pada siklus I untuk perbaikan pembelajaran.
7. Mengevaluasi hasil refleksi, mendiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk digunakan pada pembelajaran berikutnya.

## **SIKLUS II**

### **Tahap Perencanaan Perbaikan**

1. Merancang perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I.
2. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran

### **Tahap Perbaikan Tindakan**

1. Melakukan analisis pemecahan masalah.
2. Melaksanakan tindakan perbaikan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

### **Tahap Observasi**

1. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dilakukan guru kelas IV.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang ada pada saat tindakan perbaikan.
3. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penggunaan pembelajarankooperatif tipe *jigsaw*.

4. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

### **Tahap Refleksi**

1. Merefleksikan proses pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
2. Merefleksikan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
3. Menganalisis temuan sebagai bahan perbaikan pada siklus berikutnya.

Jika pada siklus II belum mencapai indikator maka diteruskan pada siklus selanjutnya sampai indikator tercapai.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan menggunakan metode tes dan non tes. Metode tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran (Sudjana, 2009:35). Metode tes digunakan untuk memperoleh data dengan mengumpulkan nilai-nilai siswa. Sedangkan metode non tes digunakan untuk menilai berbagai aspek dari individu sehingga tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor.

Observasi merupakan metode non tes yang digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa saat belajar, tingkah laku guru saat mengajar, diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga saat mengajar (Sudjana, 2009:84). Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati

hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

### **3.4 Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar IPA yang diperoleh siswa telah mencapai 70% sama atau lebih dari KKM yang telah ditetapkan sekolah yakni 60.